

## Pengembangan Modul *Parenting* dalam Pembelajaran Membaca Permulaan di Kelas I Sekolah Dasar

Hesti Lestari, Wahyudi, Suhartono

Universitas Sebelas Maret  
lestarihesti129@gmail.com

---

### Article History

accepted 2/1/2023

approved 16/1/2023

published 30/1/2023

---

### Abstract

*The objectives of research were: (1) identifying the characteristics of parenting modules needed by parents, (2) developing a product in the form of parenting modules about early reading, and (3) analyzing the parenting modules about early reading. It was Research and Development (R&D) with the ADDIE development model consisting of design, development, implementation, and evaluation. The validation is carried out by material, media, and language expert validators. The subjects were teachers, parents of first grade in SDN 1 Jogomertan and SDN 2 Jogomertan. The data were quantitative and qualitative. Data collection instruments were observations, interviews, and questionnaires. The data analysis were quantitative and qualitative descriptive analysis. It concludes that the development process is carried out in structured and directed manners producing parenting modules about early reading. The modules are appropriate as supporting materials in parenting.*

**Keywords:** *parenting modules, learning, early reading*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengidentifikasi karakteristik modul *parenting* yang dibutuhkan orang tua, (2) mengembangkan produk berupa modul *parenting* dalam pembelajaran membaca permulaan, dan (3) menganalisis kelayakan produk. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Research and Development (R&D)* dengan model pengembangan ADDIE melalui tahap analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Uji validasi dilakukan oleh validator ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa. Uji coba produk dilaksanakan di SDN 1 Jogomertan dan SDN 2 Jogomertan dengan subjek orang tua dan guru kelas I SD. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan kualitatif dengan instrumen pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan angket. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modul *parenting* dalam pembelajaran membaca permulaan di kelas I SD yang diproses secara terstruktur dan terarah yang sudah sesuai kebutuhan dan layak digunakan sebagai buku penunjang orang tua dalam mempelajari ilmu *parenting*.

**Kata kunci:** modul *parenting*, pembelajaran, membaca permulaan

---



## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki pengaruh dalam menunjang kemampuan dan keterampilan di era disrupsi saat ini. Hasil penilaian *Programme for International Student Assessment (PISA)* yang diadakan oleh *Organization for Economic Co-operation and Development (OECD, 2019)* pada tahun 2018 menunjukkan bahwa kualitas pendidikan di Indonesia masih rendah, salah satunya kemampuan membaca Indonesia yang menempati peringkat 74 dari 79 negara yang berpartisipasi mengikuti *PISA 2018*. Kemampuan membaca dalam pendidikan sangatlah penting, karena dengan membaca peserta didik akan mengenal, memahami, dan mempelajari berbagai disiplin ilmu dari apa yang dibaca. Hasanudin & Puspita (2017: 3) mengatakan bahwa membaca dapat diumpamakan menjadi kunci dasar keberhasilan dari proses belajar sebab guna mendapatkan tambahan wawasan dan pengetahuan pada tiap bidang ilmu tidak bisa lepas dari keterampilan membaca.

Keberhasilan kemampuan membaca pada anak dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Huriyah (2016: 78-79) faktor-faktor yang memengaruhi keterampilan membaca anak ialah motivasi anak, lingkungan keluarga, latar belakang sosial, budaya, keadaan ekonomi, tingkat kecerdasan anak, sikap dan minat, kebiasaan membaca, bahan bacaan, kondisi bacaan, kemampuan berbahasa, tingkat ketahanan dalam membaca, wawasan yang telah dimiliki, dan kondisi emosi. Keadaan lingkungan rumah baik di negara maju maupun negara berkembang memainkan peran penting dalam pengembangan membaca anak (Friedlander, 2013: 36). Pada tahapan membaca permulaan, selain peran guru di sekolah yang membantu melatih membaca anak, peran orang tua juga sangat dibutuhkan.

Orang tua merupakan salah satu bagian dari pemegang langsung pelaku pendidikan yang memiliki kontribusi pada perkembangan sejarah manusia. Menurut Umar (2015: 26-27) peran orang tua terhadap keberhasilan belajar anak yakni orang tua berperan sebagai pendidik dan pengasuh, pembimbing, fasilitator, dan motivator. Wawasan yang dimiliki orang tua tentang cara mendidik dan membimbing anak memiliki pengaruh terhadap keberhasilan tumbuh kembang anak. Oleh karena itu, orang tua perlu meningkatkan wawasan mengenai cara mendidik dan membimbing anak agar mampu mewujudkan generasi yang berkualitas di masa yang akan datang salah satunya dengan mengikuti program *parenting*. *Parenting* adalah segala hal yang semestinya dijalankan orang tua guna memenuhi kewajiban dan amanah atas perkembangan anak (Surrahman, 2021: 21). Adanya program *parenting* sebagai program penunjang yang ditujukan untuk orang tua bertujuan guna membantu orang tua semakin berkompeten dalam memberikan pengasuhan, pendidikan, perawatan, dan perlindungan untuk anaknya dalam menjalankan fungsi sosial serta bidang pendidikan sehingga tumbuh kembang anak akan optimal sesuai tahap perkembangannya (Mufarrohah, Fitroh & Tiara, 2021: 38).

Partisipasi masyarakat Indonesia dalam mengikuti program *parenting* masih tergolong rendah. Hal ini searah dengan pendapat Sunarsih, Murti, Anantanyu dkk. (2016: 70) yang menyatakan bahwa kenyataan yang ada di Indonesia partisipasi masyarakat dalam mengikuti program *parenting* masih rendah yang dikarenakan informasi yang diberikan mengenai tujuan, manfaat, dan penerapan dari program *parenting* masih terbatas serta masih kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pola pengasuhan anak yang baik. Oleh karena itu diperlukan upaya peningkatan kemampuan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya program *parenting* melalui suatu media *parenting* yang mudah digunakan oleh semua kalangan masyarakat. Media *parenting* sebagai sarana yang bisa memudahkan orang tua untuk mengakses pengetahuan mengenai edukasi *parenting* yang bermanfaat dalam memberikan didikan dan pola asuh yang baik kepada anak.

Salah satu media *parenting* yang dapat digunakan oleh para orang tua ialah modul *parenting*. Modul ialah suatu media yang disertai petunjuk penggunaannya untuk dapat membantu belajar secara mandiri (Setiyadi, Ismail & Gani, 2017: 103). Modul *parenting* sebagai bahan ajar yang disusun sistematis menggunakan bahasa yang mudah dipahami memuat materi seputar mendidik anak sesuai perkembangannya mampu dipelajari sendiri oleh para orang tua tanpa bantuan fasilitator.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di sekolah dasar di Gugus Harjuna Kecamatan Petanahan melalui observasi, wawancara, analisis kebutuhan siswa, dan analisis kebutuhan orang tua dapat disimpulkan bahwa orang tua membutuhkan suatu media *parenting* yang dapat mendukung peran orang tua dalam pendidikan anak di rumah terutama terkait pembelajaran membaca permulaan. Oleh karena itu, peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian dan pengembangan yang dapat menghasilkan suatu media *parenting* yang disajikan dalam bentuk modul *parenting* guna memudahkan orang tua mempelajari materi seputar mendidik anak dan memberikan pembelajaran membaca yang menarik dapat dipelajari secara mandiri oleh orang tua di rumah. Tujuan dari penelitian dan pengembangan ini yaitu: (1) mengidentifikasi karakteristik modul *parenting* yang dibutuhkan orang tua dalam membantu pembelajaran membaca permulaan di kelas I sekolah dasar; (2) mengembangkan produk berupa modul *parenting* dalam pembelajaran membaca permulaan di kelas I sekolah dasar; (3) menganalisis kelayakan modul *parenting* dalam pembelajaran membaca permulaan di kelas I sekolah dasar.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)* menggunakan model ADDIE. Model pengembangan ADDIE adalah model desain pembelajaran yang berlandaskan dalam pendekatan sistem yang efektif dan efisien yang prosesnya bersifat interaktif (Widiana, 2016: 150). Menurut Brach (Sugiyono, 2015: 38) tahapan model ADDIE merupakan perpanjangan dari kata "ADDIE" yaitu *Analysis* (analisis), *Design* (perancangan), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), dan *Evaluation* (evaluasi). Produk yang sudah disusun divalidasi oleh validator ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa. Validasi dari ahli materi mencakup penilaian terhadap aspek kelayakan isi dan kelayakan penyajian, validasi dari ahli media mencakup penilaian aspek kegrafikan, dan validasi dari ahli bahasa mencakup penilaian aspek kebahasaan. Kriteria validasi modul yang dikembangkan mengadaptasi dari kriteria validasi media pembelajaran menurut Arikunto (Lazulfa & Putra, 2020: 103) yang disajikan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 1. Kriteria Kevalidan Data Angket Validasi**

Skala Nilai (%)	Kriteria	Keterangan
85-100	Sangat valid	Tanpa revisi
70-84	Valid	Tanpa revisi
55-69	Cukup valid	Tanpa revisi
50-54	Kurang valid	Revisi
0-49	Tidak valid	Revisi

Produk dalam kriteria sangat valid atau valid diujicobakan dengan melibatkan subjek uji coba orang tua siswa kelas 1 SD sejumlah 13 orang dari SDN 1 Jogomertan dan sejumlah 20 orang dari SDN 2 Jogomertan. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Karakteristik Modul *Parenting* yang Dibutuhkan Orang Tua

Keluarga terutama orang tua memiliki peran penting dalam pendidikan anak. Ceka & Murati (2016: 63) menjelaskan bahwa pendidikan di lingkungan keluarga memiliki kontribusi yang sangat penting dalam pengasuhan anak untuk membentuk kepribadian anak yang tepat dan menjadi bekal anak menjalani kehidupan secara mandiri. Kesadaran orang tua akan pentingnya mempelajari ilmu *parenting* masih tergolong rendah dan orang tua masih memiliki keterbatasan dalam memperoleh ilmu *parenting*. Hal ini didukung pendapat Sunarsih, dkk. (2016: 70) yang menyatakan bahwa kenyataan yang ada di Indonesia partisipasi masyarakat dalam mengikuti program *parenting* masih rendah yang dikarenakan informasi yang diberikan mengenai tujuan, manfaat, dan penerapan dari program *parenting* masih terbatas serta masih kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pola pengasuhan anak yang baik.

Berdasarkan data hasil analisis kebutuhan, dapat disimpulkan bahwa sekolah dasar di Gugus Harjuna belum ada yang memiliki program *parenting* secara khusus sehingga orang tua membutuhkan modul *parenting* sebagai media *parenting* agar orang tua dapat mempelajari ilmu *parenting* secara mandiri. Salah satu karakteristik sebuah modul menurut Suryobroto (Aulia, 2017: 14) yaitu modul dapat memungkinkan kegiatan belajar dilakukan secara mandiri. Karakteristik pengembangan modul *parenting* yang dibutuhkan orang tua dalam membantu pembelajaran membaca permulaan di kelas I SD yaitu: (1) dapat memudahkan orang tua dalam memperoleh materi cara mendidik dan mengasuh anak dengan benar sesuai tahap perkembangannya; (2) media *parenting* berbentuk buku yang mudah dipahami; (3) tampilan modul yang menarik; (4) modul yang dapat dipelajari secara mandiri; (5) modul menggunakan tulisan yang bisa terbaca jelas; serta (6) modul yang berisi materi arti *parenting*, tahap perkembangan anak, mengenal macam-macam gaya belajar, permasalahan dalam perkembangan anak dan solusinya, peran orang tua dalam pendidikan dan pengasuhan anak, tahapan perkembangan membaca anak, dan beberapa materi *parenting* lain yang mendukung perkembangan anak dalam kehidupan sehari-hari seperti memberikan kegiatan pembelajaran membaca permulaan yang menyenangkan untuk anak.

### 2. Proses Pengembangan Modul *Parenting* dalam Pembelajaran Membaca Permulaan

Proses pengembangan modul *parenting* dalam pembelajaran membaca permulaan berpedoman pada model pengembangan ADDIE. Pemilihan model ADDIE dalam penelitian ini karena terdapat tahapan pengembangan yang saling berkaitan dan sistematis, sehingga memudahkan peneliti dalam pembuatan modul. Alasan ini didukung oleh Angko & Mustaji (2013: 4) yang menjelaskan beberapa alasan model ADDIE digunakan dalam penelitian pengembangan yaitu: (1) model ADDIE dapat dipakai hingga saat ini menggunakan adaptasi yang sangat baik dalam kondisi apapun; (2) memiliki tingkat fleksibilitas yang cukup tinggi dalam menjawab permasalahan; (3) menyediakan kerangka kerja generik yang terstruktur; dan (4) terdapat evaluasi dan revisi pada tiap tahapannya. Tahapan pengembangan yang dilaksanakan dalam penelitian ini memodifikasi dari tahap model pengembangan ADDIE yang terdiri dari: (1) tahap analisis, (2) tahap perancangan, (3) tahap pengembangan, dan (4) tahap evaluasi. Tahap implementasi tidak dilaksanakan dalam penelitian ini dikarenakan mengingat adanya keterbatasan waktu dan biaya, sehingga pelaksanaan penelitian dan pengembangan ini disesuaikan dengan kebutuhan peneliti.

Proses pengembangan dilakukan secara terstruktur dan terarah, diawali tahap *analysis* dengan melakukan analisis kebutuhan orang tua dan siswa kelas I SD di Gugus Harjuna. Tahap selanjutnya yakni tahap *design* dengan merancang produk sesuai dengan kebutuhan orang tua dan siswa. Hasil dari tahap perancangan meliputi rancangan garis besar isi modul, rancangan pembuatan bentuk modul, susunan

instrumen penilaian modul, dan kumpulan referensi untuk menyusun modul. Materi yang dimuat dalam pembahasan modul meliputi arti *parenting*, karakteristik anak SD, peran orang tua dalam pendidikan anak, pembelajaran membaca anak, tips dan trik dalam mendidik anak, serta tips dan trik dalam kegiatan pembelajaran membaca permulaan. Tahap *development* menghasilkan susunan draf awal modul, hasil penyuntingan draf modul, uji validasi ahli, dan revisi modul. Hasil validasi dari ahli materi disajikan pada tabel 2 sebagai berikut.

**Tabel 2. Hasil Validasi Ahli Materi**

Aspek	Jumlah Item	Jumlah Skor Ideal	Jumlah Skor oleh Ahli
Aspek isi	11	55	42
Aspek penyajian	9	45	36
Jumlah		100	78
Persentase		100%	78%
Kriteria			Valid

Hasil validasi dari ahli media disajikan pada tabel 3 sebagai berikut.

**Tabel 3. Hasil Validasi Ahli Media**

Aspek	Jumlah Item	Jumlah Skor Ideal	Jumlah Skor oleh Ahli
Desain sampul	6	30	24
Bentuk dan ukuran modul	2	10	8
Bagian pendukung	3	15	13
Ilustrasi	4	20	15
Tipografi	3	15	12
Tata letak	1	5	4
Karakteristik modul	6	30	22
Jumlah skor		125	98
Persentase		100%	78,4%
Kriteria			Valid

Hasil validasi dari ahli bahasa disajikan pada tabel 4 sebagai berikut.

**Tabel 4. Hasil Validasi Ahli Bahasa**

Aspek	Jumlah Item	Jumlah Skor Ideal	Jumlah Skor oleh Ahli
Lugas	6	30	27
Komunikatif	2	10	9
Direktif	2	10	9
Kesesuaian dengan kaidah bahasa	1	5	4
Penggunaan istilah dan simbol	2	10	8
Jumlah skor		65	57
Persentase		100%	87,7%
Kriteria			Sangat Valid

Produk yang telah divalidasi dan termasuk dalam kriteria sangat valid atau valid kemudian diujicobakan dengan subjek orang tua siswa kelas 1 SD di dua SD di Gugus Harjuna yakni SDN 1 Jogomertan sejumlah 13 orang dan SDN 2 Jogomertan sejumlah

20 orang. Tahap *evaluation* dilakukan dengan mengevaluasi produk hasil pengembangan. Evaluasi produk dilakukan pada tiap tahapan pengembangan.

Setelah melalui tahapan pengembangan, penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk yakni modul *parenting* dalam pembelajaran membaca permulaan yang ditujukan khususnya untuk orang tua siswa kelas I SD dan dapat digunakan juga untuk masyarakat luas. Modul *parenting* dalam pembelajaran membaca permulaan dapat membantu orang tua dan guru memperoleh ilmu *parenting* dan memudahkan mereka mempelajari ilmu *parenting* secara mandiri, hal ini modul sesuai dengan beberapa karakteristik modul yang dipaparkan Sukiman (2012: 133-135) yaitu *self contained* yang memuat materi pembelajaran sesuai tujuan pembelajaran dan *self instructional* yang membuat pengguna modul mampu belajar secara mandiri dan tidak tergantung pihak lain. Selain itu, modul yang dikembangkan mampu mendorong orang tua dan guru meningkatkan perannya dalam mendidik, merawat, mengasuh anak, dan menciptakan kegiatan pembelajaran membaca yang menyenangkan untuk anak. Hal ini sejalan dengan salah satu tujuan *parenting* menurut Nurfaridah, dkk. (2021: 57) yaitu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua dalam mendidik, mengasuh, dan merawat anaknya sendiri dengan dasar karakter yang baik.

### 3. Kelayakan Modul *Parenting* dalam Pembelajaran Membaca Permulaan

Penilaian kelayakan modul dilakukan oleh validator (ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa), orang tua siswa kelas I SD, serta guru kelas I SD. Data hasil penilaian dapat disimpulkan bahwa modul *parenting* dalam pembelajaran membaca permulaan layak digunakan dalam pembelajaran dengan kriteria valid. Hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian kelayakan modul sebagai berikut.

**Tabel 5. Hasil Penilaian Kelayakan Modul**

Penilai	Nilai (%)	Kriteria
Ahli materi	78,0	Valid
Ahli media	78,4	Valid
Ahli bahasa	87,7	Sangat Valid
Orang tua	89,0	Sangat valid
Guru	98,3	Sangat valid

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa modul yang dikembangkan layak digunakan sebagai buku penunjang orang tua dan guru dalam mempelajari ilmu *parenting*. Beberapa tampilan halaman modul hasil pengembangan dapat dilihat pada gambar sebagai berikut.

**Gambar 1. Beberapa Tampilan Halaman Modul Hasil Pengembangan**



## SIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa:

Pertama, berdasarkan hasil analisis kebutuhan karakteristik modul *parenting* yang dibutuhkan yaitu dapat memudahkan orang tua dalam memperoleh materi cara mendidik dan mengasuh anak dengan benar sesuai tahap perkembangannya; media *parenting* berbentuk buku yang mudah dipahami; tampilan modul yang menarik; modul yang dapat dipelajari secara mandiri; modul menggunakan tulisan yang bisa terbaca jelas; serta modul yang berisi materi *parenting* yang mendukung perkembangan anak dalam kehidupan sehari-hari seperti memberikan kegiatan pembelajaran membaca permulaan yang menyenangkan untuk anak.

Kedua, proses pengembangan modul *parenting* dalam pembelajaran membaca permulaan di kelas I SD yang dilakukan melalui tahapan *Analysis* (analisis), *Design* (perancangan), *Development* (pengembangan), dan *Evaluation* (evaluasi).

Ketiga, modul *parenting* dalam pembelajaran membaca permulaan di kelas I SD yang dikembangkan layak digunakan sebagai buku penunjang orang tua dan guru dalam mempelajari ilmu *parenting*. Hal ini dapat dilihat melalui persentase hasil penilaian kelayakan modul oleh validator ahli materi sebesar 78% dengan kriteria valid, validator ahli media sebesar 78,4% dengan kriteria valid, validator ahli bahasa sebesar 87,7% dengan kriteria valid, respon orang tua siswa kelas I SD sebesar 89% dengan kriteria sangat valid, serta guru kelas I SD sebesar 98,3% dengan kriteria sangat valid. Modul diharapkan dapat digunakan sekolah sebagai sarana penunjang bahan ajar untuk program *parenting*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Angko, N. & Mustaji. (2013). Pengembangan Bahan Ajar dengan Model ADDIE untuk Mata Pelajaran Matematika Kelas 5 SDS Mawar Sharon Surabaya. Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan, 1(1), 1-15.
- Aulia, H. (2017). *Pengembangan Modul Parenting "Anakku Sayang" untuk Orang Tua Siswa di SD Muhammadiyah Condongcatur Sleman Yogyakarta*. (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta).
- Ceka, A. & Murati, R. (2016). The Role of Parents in the Education of Children. *Journal of Education and Practice*, 7(5), 61-64. <https://eric.ed.gov/?id=EJ1092391>
- Friedlander, E. (2013). Environmental Factors Associated with Early Reading Achievement in the Developing World: a Cross-National Study. *International Journal of Educational Research*, 57(1), 25-38. <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2012.10.006>.
- Hasanudin, C., & Puspita, E. L. (2017). Peningkatan Motivasi dan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Melalui Media Aplikasi Bamboomedia BMGames Apps. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1-3. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v6i1.618>.
- Huriyah, L. (2016). Peran Perpustakaan Keluarga Dalam Meningkatkan Minat dan Keterampilan Membaca Anak. *Joies: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 69-95.
- Lazulfa, I., & Putra, D. B. P. (2020). Pengembangan Modul Matematika Diskrit Berbasis ARIAS pada Mahasiswa Teknik Informatika. *Jurnal Pendidikan Matematika: Judika Education*, 3(2), 102-108.
- Mufarrohah, Fitroh, S. F., & Tiara, D. R. (2021). Pengaruh Program Parenting Berbasis E-Learning terhadap Literasi Orang Tua tentang Sugesti Positif pada Anak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 8(1), 36-46.

- Nurfaridah, E., Noor, A. H., & Ansori. (2021). The Development of Parenting Module "Playing Menu with Parent" to Improve Children's Prosocial Behaviour. *Journal of Educational Experts (JEE)*, 4(2), 56-61.
- OECD. (2019). *PISA 2018 Result Combined Executive Summaries*. PISA: OECD Publishing.
- Setiyadi, M. W., Ismail, & Gani, H. A. (2017). Pengembangan Modul Pembelajaran Biologi Berbasis Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Est Journal of Educational Science and Technology*, 3(2), 102-112.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/ R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukiman. (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Sunarsih, T., Murti, B., Anantanyu, S., & Wijaya, M. (2016). Path Analysis: Health Promotion Information Access of Parent Caretaking Pattern through Parenting Education. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, 5(1), 69-75. <http://doi.org/10.11591/ijere.v5i1.4524>.
- Surrahman, B. (2021). *Korelasi Pola Asuh Attachment Parenting terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini*. Bengkulu: Zigie Utama.
- Umar, M. (2015). Peranan Orang Tua dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 1(1), 20-28. <https://dx.doi.org/10.22373/je.v1i1.315>.
- Widiana, I. W. (2016). Pengembangan Asesmen Proyek dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 5(2), 147-157.